

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PESANTREN

A. Profil Pondok Pesantren

1. Pondok Pesantren Mardhatillah Al-Mumtazah

Pondok pesantren Mardhatillah al- Mumtazah adalah nama sebuah pondok pesantren yang menerapkan system khalafi (modern) dan salafi. Salah satu tujuan pendirian pondok pesantren ini adalah atas tekad niat semata- mata hanya untuk mencari Ridho Allah SWT, dan beberapa dukungan dari elemen masyarakat.¹ Maka pendiri pondok pesantren ini menamakan pondok pesantren ini dengan Mardhatillah Al-Mumtazah atau lebih dikenal dengan nama sekolah Alam Mardhatillah Al-Mumtazah karena keadaan pesantren ini masih asri dengan suasana alam dan saung- saung belajar yang mendukung proses belajar mengajar.

Adapun pimpinan sekaligus pendiri Pondok pesantren Mardhatillah al-Mumtazah ialah Ust. H. Ade

¹ Berdasarkan wawancara dengan pimpinan Poddok Pesantren Mardhatillah al-Mumtazah tanggal 2 oktober 2019

Abdurohman, SW.S.Pd. Pondok pesantren ini terletak di Jl. Raya Munjul Km.05 Kp. Ciherang Ds. Ciherang Kec. Picung kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. dengan SK Ijin pendirian Kemenag Nomor: Kd.28.02/PP.007//07/1778.a/2010. Pesantren ini didirikan diatas tanah wakaf almarhum ayahanda H. Ade Abdurohman seluas kurang lebih 18.239 M². Wakaf yang diberikan oleh almarhum Ust.H. Santawira tersebut di atas merupakan sedekah dan dapat dijadikan amal jariyah yang pahalanya akan terus mengalir sesuai dengan firman Allah SWT, yaitu:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ
 اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya:

“Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan. Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya.”
 (QS. Ali Imran (8): 92)

Hingga saat ini pondok pesantren Mardhatillah telah berjalan kurang lebih 9 tahun dengan mengadakan progam

pendidikan jenjang Mts dan SMK jurusan pertanian. Gagasan melatar belakangi pembentukan pondok pesantren ini adalah kesadaran bahwa perlu dilakukan modernisasi sistem dan kelembagaan pendidikan Islam, tidak mengadopsi sistem dan kelembagaan pendidikan modern Belanda, melainkan dengan modernisasi sistem dan kelembagaan Islam indigenous yaitu pesantren.

Berdirinya Pesantren Mardhatillah al-Mumtazah tentunya dilakukan dengan perencanaan yang matang, baik secara fisik maupun program-program yang akan dijalankan yakni dengan merekrut orang-orang yang memang ahli pada bidangnya masing-masing. Dan membangun pondok pesantren bukan sekedar membangun bangunan fisik belaka. Tapi lebih dari itu, adalah membangun manusia, mempersiapkan ulama yang mampu menjawab tantangan zaman. Pesantren Mardhatillah al-Mumtazah tidak hanya membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan agama dan umum, tetapi juga mendidik mereka menjadi seorang muslim yang beriman, berakhlak karimah, berpola hidup sederhana, dan dibimbing untuk menempuh

kehidupan secara mandiri dalam berbagai hal dengan mengedepankan semangat kebersamaan.

2. Pondok Pesantren Daar el-Ulum

Pondok pesantren Daar el-Ulum adalah salah satu pondok pesantren yang terletak di daerah saketi pandeglang. Tepatnya di bawah kaki gunung sodong yang terkenal dengan kampung bandrong. Pendiri Pondok pesantren ini adalah kiayi yang terkenal dengan ketawadhuanya dan soleh. Beliau adalah Kiayi baihaki. Pesantren Daar el-Ulum berdiri pada tahun 2000 yang beralamat di Jln Kp.Bandrong Desa Girijaya, Kec Saketi, Kab Pandeglang Provinsi Banten. Pesantren ini berdiri diatas tanah wakaf dengan luas tanah 20.000 M2 dengan luas bangunan 5000 M2.² Saat ini pondok pesantren daar el-Ulum telah memiliki kurang lebih 700 santri baik santri putra dan putri. Program pendidikan yang diadakan dipesantren ini diantaranya Raudhatul athfal, Madrasah Diniyah, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Kejuruan dan tahfidz al-Qur'an.

² Data Profil Pondok Pesantren Daar el-Ulum Tahun 2017

Ide dan gagasan untuk mendirikan Pondok pesantren Daar el-Ulum ini atas inisiatif KH. Baihaki tersebut didasari pada kondisi bangsa Indonesia yang dianggap mulai meninggalkan tradisi dan nilai-nilai keagamaan serta merosotnya moralitas dan akhlaq bangsa akibat pengaruh budaya bangsa barat.³ Dan Pesantren ini juga menerapkan kurikulum khalafi dan salafi seperti layaknya pondok pesantren modern pada umumnya.

B. Visi dan Misi

1. Pondok Pesantren Mardhatillah Al-Mumtazah

Adapun Visi dan Misi Pesantren Mardhatillah Al-Mumtazah sebagaimana tertulis dalam brosur penerimaan santri baru Pesantren Mardhatillah al-Mumtazah tahun pembelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Visi :

“Unggul dalam berilmu, beramal, beriman dan bertaqwa serta berakhlaqul karimah”.

³Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Daar el-Ulum Tanggal 30 September 2019

Misi:

- 1) Menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan masyarakat.
- 2) Menerapkan disiplin yang educative dan Islami
- 3) Mendorong seluruh tenaga pendidik dan kependidikan untuk Meningkatkan kemampuan profesional.
- 4) Menerapkan manajemen yang transparan dan akuntabel
- 5) Menata lingkungan Pondok Pesantren yang berbasis alam, educative dan Islam
- 6) Membangun budaya Pondok Pesantren yang Islami.
- 7) Memberikan uswatun hasanah dalam berbagai hal yang positif.⁴

2. Pondok Pesantren Daar el-Ulum Saketi

Adapun visi misi Pondok pesantren Daar el-Ulum sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan sekretaris pesantren adalah sebagai berikut:

⁴ Brosur Penemrimaan Santri Baru tahun 2019/2020

Visi “Unggul dalam prestasi, tangguh dalam kompetisi dan santun dalam pekerti”.

Misi”

- 1). Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang secara maksimal.
- 2). Menumbuh kembangkan kemampuan aktif, kreatif dalam memecahkan masalah.
- 3). Menumbuh kembangkan prilaku terpuji dalam mempraktikanya sehingga siswa dapat menjadi teladan sesuai dengan yang diharapkan.⁵

C. Struktur Organisasi Pesantren

1. Pondok Pesantren Mardhatillah Al-Mumtazah

Pimpinan Pondok Pesantren : H. Ade Abdurohman,
SW.S.Pd

Sekretaris Pesantren : Hj. Ira Mayasari,S.Pd

Bendahara Pesantren : Usth. Neneng khotimah, S.E

Kepala Pengasuhan Putra : Ust. Dudin, SQ

⁵ Wawancara dengan Sekretaris Pesantren Daar el-Ulum Tanggal 30 September 2019

Kepala Pengasuhan Putri : Usth. Iffah Lathifah, S.Pd.I. M.Pd

Bidang Kurikulum Pesantren : Ust. Yayan Sofyan, SW.M.Pd

Pembimbing Organisasi : Ust. Usman

Bagian Keamanan Pesantren : Ust. Eryawanto Maytresnario

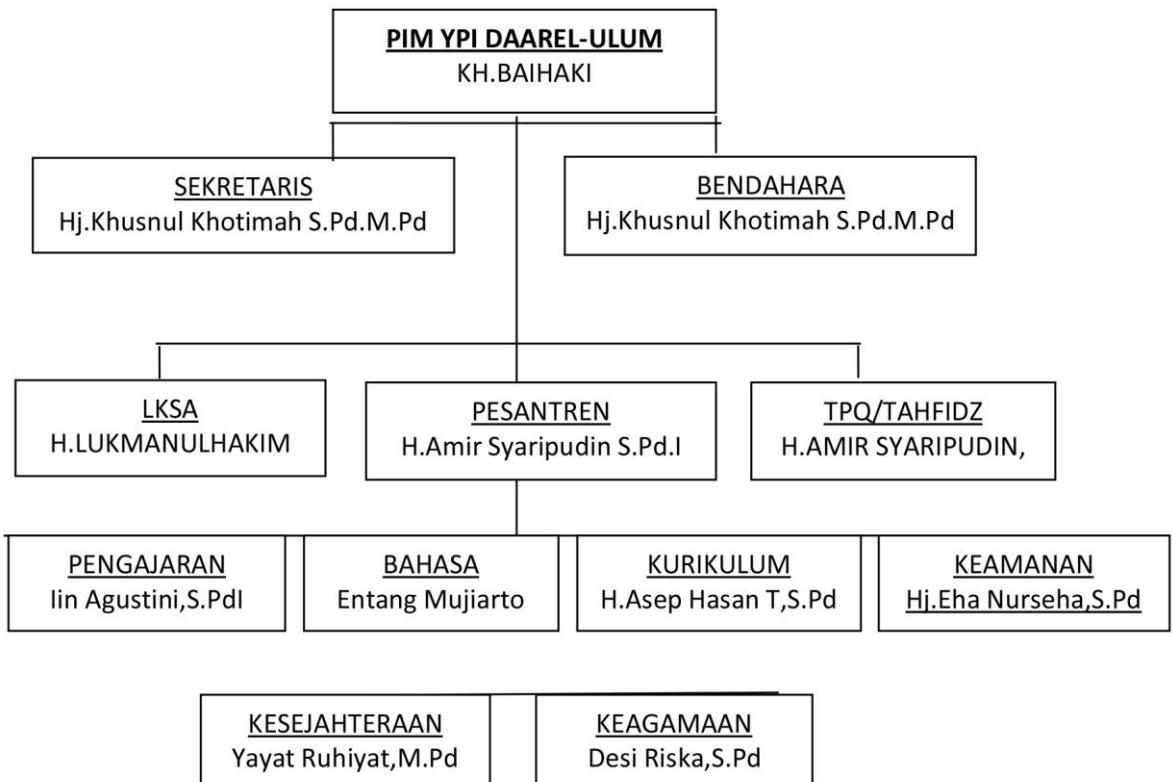
Bagian Bahasa Pesantren : Usth. Sutikah

Bagian Pengajaran dan Ibadah : Ust. Jumli Rafiudin

Bidang Humas : Ust. Atma Wijaya

Bidang Kesejahteraan : Ust. Hamdani

2. Pondok Pesantren Daar el-Ulum



D. Kondisi Objektif Pesantren

1. Pondok Pesantren Mardhatillah Al-Mumtazah

Pondok Pesantren Mardhatillah al-Mumtazah sudah berjalan kurang lebih 9 tahun dengan jumlah santri yang cukup banyak dari berbagai daerah. Adapun para *asaatidz* dan *ustadzaat* yang mengajar di pondok pesantren ini terdiri dari para alumni- alumni pondok pesantren modern yang berkompoten di bidangnya atau di mata pelajaran yang dikuasainya. Sedangkan santri yang bermukim di pesantren ini berasal dari daerah setempat dan luar daerah. Sebagaimana hasil observasi data yang peneliti ambil dari salah satu papan informasi pesantren, yaitu jumlah santri putri tingkat Mts dan Smk berjumlah 150 orang, sedangkan santri putra tingkat Mts dan Smk berjumlah sekitar 170 orang. Jadi total keseluruhan santri Mardhatillah yang mukim di pesantren adalah berjumlah 320 orang, sesuai data administrasi pesantren.⁶

Adapun pengasuh, pengajar atau *ustadz/ustadzaat* yang mengajar di pondok pesantren Mardhatillah al-Mumtazah terdiri

⁶ Data Administrasi Pondok pesantren Mardhatillah al-Mumtazah Tahun 2019

dari satu orang Kiayi/ Pengasuh, tujuh belas orang ustadz/ ustadzaat. Dari para pengajar tersebut mereka terdiri dari latar belakang dan jenjang pendidikan yang berbeda- beda. Mulai dari SLTA atau SMA (pengabdian), D2 ,S1 hingga S3.

Berdasarkan data diatas, Pimpina pesantren menyatakan bahwa para pengajar yang mengajar di pondok pesantren Mardhatillah al-Mumtazah berlatar belakang lulusan dari pondok pesantren Modern. Sehingga mata pelajaran yang dipegang setiap pengajar disesuaikan dengan kemampuan yang mereka kuasai saat mengenyam pendidikan di pondok pesantren.⁷

Dan adapun sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren Mardhatillah al-Mumtazah diantaranya adalah:

- 1 Mesjid
- 5 Ruang kelas terbuka dan 5 ruang kelas tertutup
- 6 Kamar asrama putri dan 8 Kamar asrama Putra
- 8 Kamar mandi
- 1 Dapur umum
- 1 Lapangan badminton

⁷ Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Mardhatillah al-Mumtazah Tanggal 30 September 2019

- 1 Lapangan sepak bola
- 3 Ruang kantor

2. Pondok Pesantren Daar El-Ulum

Saat ini pondok pesantren Daar el-Ulum telah maju dan berkembang pesat sesuai dengan perkembangan yang ada. Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama lima hari. Pondok pesantren Daar el-Ulum mengadakan program pendidikan dari jenjang Raudhatul athfal (RA), Madrasah Diniyah (MDA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS), Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Semua santri yang tinggal atau mukim di pesantren ini hanya yang menduduki jenjang program pendidikan Madrasah ibtidaiyah (MI) hingga Sekolah menengah kejuruan (SMK).

Adapun jumlah santri yang mukim di pondok pesantren Daar el-Ulum sesuai dengan administrasi pondok pesantren yang peneliti minta yaitu santri Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 101 siswa, Madrasah Tsanawiyah (MTS) berjumlah 224 siswa, Madrasah Aliyah (MA) berjumlah 148 siswa dan Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK) berjumlah 124 orang. Total keseluruhan santri pondok pesantren Daar el-Ulum ialah berjumlah 597 orang. Jumlah ini tidak termasuk siswa dengan program RA dan MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah). Jika ditotalin dari siswa RA sampai SMK total siswa pesantren Daar el-Ulum berjumlah 700 siswa.⁸

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa jumlah santri berdasarkan jenjang pendidikan berjumlah 700 santri mulai dari RA hingga SMK, Yang menunjukkan bahwa pondok pesantren Daar el-Ulum mampu meningkatkan jumlah santri dengan program pembelajaran yang unggul.

Pimpinan pondok pesantren Daar el-Ulum menyatakan bahwa santri program Madrasah Ibtidaiyah (MI) juga mengikuti program pondok pesantren, Karena semua santri Madrasah ibtidaiyah mukim di dalam pondok pesantren, hal ini sesuai dengan minat masyarakat dan permintaan beberapa wali santri yang ingin anaknya mukim di pondok pesantren sejak kecilnya.⁹

⁸ Data Administrasi Pondok Pesantren Daar el-Ulum tahun 2019

⁹ Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Daar el-Ulum tanggal 30 September 2019

Adapun jumlah guru atau pengajar yang ada di pesantren Daar el-Ulum berjumlah 31 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.¹⁰

Para pengajar di pondok pesantren Daar el-Ulum juga memiliki latar belakang pendidikan pesantren dalam artian mereka juga adalah alumni pondok pesantren modern. Sehingga dengan pengalaman merekalah para pengajar ini bisa maksimal dalam mengajar khususnya pada program pondok pesantren yang mana pondok pesantren wajib memiliki guru atau pengajar sesuai dengan bidang dan keahliannya dalam mengajar.¹¹

Dan adapun saran dan prasarana di Pondok Pesantren Daar el-Ulum Saketi sebagai berikut:

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak
1	Ruang Asrama	6	3	
2	Perpustakaan	1		1
3	R.Lab.IPA	-	-	-

¹⁰ Data Administrasi Guru Pondok Pesantren Daar el-Ulum Tahun Ajaran 2019/2020

¹¹ Wawancara dengan Bagian Kurikulum Pesantren Daar el-Ulum Tanggal 30 September 2019

4	R,Lab.Biologi	-	-	-
5	Ruang Kelas	15	10	5
6	R.Lab.Kimia	-	-	-
7	R.Lab Komputer	1	1	-
8	R,Lab.Bahas	-	-	-
9	R.Pimpinan	1	1	-
10	R.Guru	2	2	-
11	R.Tata Usaha	-	-	-
12	R.Konseling	-	-	-
13	Tempat Ibadah	1	1	-
14	R.UKS	-	-	-
15	Jamban	4	-	4
16	Gudang	1	1	--
17	R.Sirkulasi	-	-	-
18	Tempat Olah raga	4		4
19	R.Org Kesiswaan	-	-	-
20	R.Lainnya	-	-	-